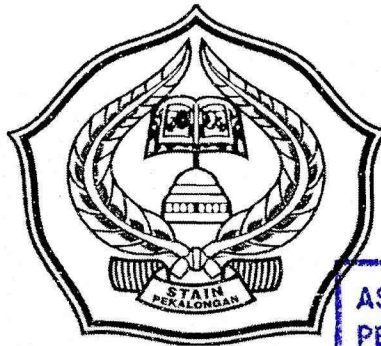


**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN KAS, DAN
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PENINGKATAN
PROFITABILITAS PERUSAHAAN
(Studi Kasus PT. KIMIA FARMA Tbk. Periode 2006-2013)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Ekonomi Syariah



ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 30-07-2015
NO. KLASIFIKASI	: ES 15028
NO. INDUK	: 002815

Disusun Oleh :

MOH. ZAINUL KHAQ
201.309.050

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moh. Zainul Khaq

NIM : 201309050

Jurusan : Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas, dan Perputaran Persediaan Terhadap Peningkatan Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus PT. KIMIA FARMA Tbk. Periode 2006-2013)”** adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 16 Maret 2015

Yang Menyatakan



Moh. Zainul Khaq
NIM. 201.309.050

M. Nasrullah, M.Si
Jl. K.H Hasim Asy'ari RT 004/002
Kemplong Wiradesa Pekalongan

H. Ahmad Rosyid, S.E., M.Si., Akt.
Jl. Seroja II No. 43 Perum Graha
Tirta Asri Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (Tiga) Eksemplar

Perihal : Naskah Skripsi

An. Sdr. **Moh. Zainul khaq**

Kepada Yth.
Bapak Ketua STAINPekalongan
c/q Ketua Jurusan Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah di adakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi kepada Saudara :

Nama : Moh. Zainul khaq

NIM : 201 309 050

**Judul : "PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN
PERPUTARAN KAS TERHADAP PENINGKATAN
PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI KASUS PT.
KIMIA FARMA TBK. PERIODE 2006 – 2013)"**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 04 Maret 2015

Pembimbing I

Pembimbing II


M. Nasrullah, M.Si
NIP. 19801128 2006041003


H. Ahmad Rosyid, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 197903312006041003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
Website: www.stain-pekalongan.ac.id / E-mail : info@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **MOH. ZAINUL KHAQ**

NIM : **201309050**

Judul Skripsi : **PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG,
PERPUTARAN KAS, DAN PERPUTARAN
PERSEDIAAN TERHADAP PENINGKATAN
PROFITABILITAS PERUSAHAAN
(Studi Kasus PT. KIMIA FARMA Tbk.
Periode 2006-2013)**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, 26 Maret 2015 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S1) dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah.

Dewan Penguji,

Penguji I

Ali Amin Isfandiar, M.Ag
NIP. 19740812 200501 1002

Penguji II

H. Tamamudin, S.E, M.M
NIP. 19791030 200604 1018

Pekalongan, 26 Maret 2015



Dr. H. Adi Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710415 199803 1005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk Ayahanda A. Faruq dan Ibunda Fercinta Mustakimah terima kasih yang tak terhingga atas segalanya serta kasih sayang yang kalian berikan serta do'a yang senantiasa kalian panjatkan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Serta Kakaku Laela Mustafidah, terima kasih atas semua nasihat dan semangat yang telah engkau berikan kepadaku.

MOTO

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan),
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang
lain dan hanya kepada tuhanmulah kamu berharap”*

(Q. S. Al Insyirah :6-8)

ABSTRAK

Moh. Zainu Khaq, 2015. Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas, dan, Perputaran Persediaan Terhadap Peningkatan Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus PT. KIMIA FARMA Tbk. Periode 2006-2013). Skripsi Jurusan Syariah Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. M. Nasrullah, M.Si. dan H. Ahmad Rosyid, S.E., M.Si., Akt.

Kata Kunci : Perputaran Piutang, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan, Profitabilitas.

Perputaran piutang merupakan ukuran efektivitas pengelolaan piutang pada perusahaan. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputarannya maka pengelolaan kas semakin efisien sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan yang dimiliki oleh perusahaan diganti dalam satu periode. Perputaran persediaan yang lambat menunjukkan lamanya persediaan tersimpan di perusahaan, sehingga hal ini dapat memperbesar biaya persediaan, dan akan mempengaruhi laba perusahaan. Perputaran piutang, Perputaran kas, dan Perputaran Persediaan pada perusahaan haruslah dalam jumlah yang optimal, hal ini penting untuk diperhatikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dengan sumber data sekunder. Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan mempertimbangkan uji asumsi klasik yaitu ujinormalitas, uji heteroskedastisitas, multikolinieritas, dan autokorelasi serta regresi linear berganda dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta F-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama, dengan *level of significance* 5% juga uji determinasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas. t-hitung perputaran piutang yaitu 2,221 lebih besar dari t-tabel 1,69389 maka H_{a1} diterima yang berarti variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat. Perputaran kas berpengaruh terhadap Profitabilitas. t-hitung perputaran Kas yaitu -3,707 lebih besar dari t-tabel 1,69389 maka H_{a2} dapat diterima yang berarti variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat. Perputaran persediaan berpengaruh terhadap Profitabilitas. t-hitung perputaran persediaan yaitu 2,317 lebih besar dari t-tabel 1,69389 maka H_{a3} diterima yang berarti variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat. Perputaran piutang, perputaran kas, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas, dengan F hitung sebesar 18,104 dengan derajat signifikansi 0,000 Karena probabilitas diatas 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa secara bersama-sama perputaran piutang, perputaran kas, dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebagai awal kata, kiranya tiada sepatah kata pun yang pantas penulis ucapkan kecuali memanjatkan segala puji dan syukur kehadiran ALLAH SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas, dan Perputaran Persediaan Terhadap Peningkatan Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus PT. KIMIA FARMA Tbk. Periode 2006-2013)”.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak maka segala macam hambatan dapat teratasi. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT.
2. Nabi Muhammad SAW.
3. Bapak. H. Dr. Ade Dedy Rohayana, M.Ag. selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.
4. Bapak. H. Drs. A. Tubagus Surur, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Syariah STAIN Pekalongan.
5. Ibu Hj. Dr. Susminingsih, M.Ag. Selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan.
6. Bapak M. Nasrullah, M. Si. selaku Dosen Pembimbing I, atas segala bimbingan, arahan, nasihat dan dukungannya.

7. Bapak H. Ahmad Rosyid, SE., M.Si., Akt selaku Dosen Pembimbing II atas segala bimbingan, arahan, nasihat dan dukungannya.
8. Bapak Magfur, M.Ag, selaku Dosen Wali atas segala bimbingan, arahan, nasihat dan dukungannya.
9. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, semoga ilmu ini dapat bermanfaat.
10. Keluarga Ibu. Safuroh Abdul Kholiq atas segala dukungan, arahan, dan nasihatnya semoga ilmu ini dapat bermanfaat.
11. Kedua Orang Tua atas segala pengorbanan, kasih sayang, dukungan, serta senantiasa mendoakan kelancaran dan kesuksesan anak-anaknya.
12. Serta semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih banyak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat dijadikan referensi bagi penulis guna perbaikan di masa yang akan datang.

Pada akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan skripsi ini dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 04 Maret 2015

Moh. Zainul Khaq
NIM. 201.309.050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	9
F. Tinjauan Pustaka	10
1. Kerangka Teori.....	10
2. Kerangka Berpikir	18
3. Penelitian Terdahulu	21
G. Metode Penelitian	27
1. Jenis Penelitian.....	27
2. Variabel Penelitian	27
3. Sample Penelitian.....	29
4. Teknik Pengumpulan data.....	29
5. Metode Analisis Data	30
H. Sistematika Penulisan	37

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengetian Perusahaan.....	38
B. PT (Perseroan Terbatas).....	40
C. Lapooran Keuangan Perusahaan	41
D. Agency Theory.....	43
E. Perputara Piutang	45
F. Perputara Kas	46
G. Peerputaran Persediaan	49
H. Profitabilitas	50

BAB III GAMBARAN UMUM PT. KIMIA FARMA Tbk

A. Sejarah Berdirinya PT. Kimia Farma Tbk.	56
B. Budaya Perusahaan	57
C. Visi, Misi.....	59
D. Stuktur Organisasi.....	59
E. Penghargaan PT. Kimia Farma	61
F. PT. Kimia Farma Tbk. Bergabung Pada DES.....	64

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Uji Statistik Deskriptif	67
B. Hasil uji Asumsi Klasik.....	70
1. Uji Normalitas.....	70
2. Uji Heteroskedastisitas.....	74
3. Uji Multikolinearitas	75
4. Uj Autokorelasi	76
C. HasilPengujianHipotesis	78
1. Uji Signifikasi Parsial (Uji Statistik t)	78
2. Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik f).....	80
3. Koefisien Determinasi (R^2)	81
4. Analisis Regresi Linier Berganda	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	87
B. Keterbatasan Penelitian	88
C. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu	25
Tabel 1.2. Definisi Operasional	28
Tabel 3.1. Penghargaan PT. Kimia Farma Tbk.	61
Tabel 4.1. Data Penelitian Variabel 2006-2013	68
Tabel 4.2. Tabel Statistik Deskriptif	69
Tabel 4.3. Tabel Uji Kolmogorof-Smirnov	73
Tabel 4.4. Hasil Perhitungan VIF	75
Tabel 4.5. Pengambilan Keputusan	76
Tabel 4.6. Tabel Uji Durbin-Watson	77
Tabel 4.7. Hasil Perhitungan Regresi	79
Tabel 4.8. Hasil Perhitungan Regresi Simultan	80
Tabel 4.9. Koefisien Determinasi atau R^2	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Berpikir.....	18
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT Kimia Farma Tbk Tahun	60
Gambar 4.1. Gambar Grafik Histogram	71
Gambar 4.2. Gambar Grafik Normal Plot.....	72
Gambar 4.3. Gambar Scatterplot	74
Gambar 4.4. Hasil Uji Durbin-Watson	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam prakteknya tujuan semua perusahaan menurut ahli keuangan tidak jauh berbeda satu sama lainnya. Artinya semua perusahaan didirikan adalah mempunyai tujuan yang sama, hanya saja cara untuk mencapainya yang berbeda.¹ Keberadaan suatu perusahaan dalam suatu kehidupan dapat dibenarkan terutama karena alasan efisiensi ekonomis yang dapat diperolehnya, dibanding jika dijalankan oleh seseorang yang bertindak sendiri-sendiri.²

Perkembangan ekonomi telah mendorong terbentuknya berbagai macam organisasi bisnis. Dari berbagai unit usaha yang ada disekeliling kita, dapat diamati bahwa masing-masing unit usaha mempunyai karakteristik yang berbeda-beda baik dari skala usaha, kepemilikan, permodalan, pembagian laba sampai tanggung jawab. Setiap organisasi bisnis yang di dirikan dapat memiliki berbagai macam bentuk, misalnya perusahaan perseorangan, usaha dagang, firma dan perseroan terbatas.³

¹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta : Kencana 2000). hlm.5.

² Muhammad Muslich, *Manajemen Keuangan modern Analisis, Perencanaan, dan Kebijakan, Cet. Ke-3* (Jakarta : Bumi Aksara Bekerja Sama Dengan Pusat Antar Universitas – Studi Ekonomi Universitas Indonesia 2003), hlm.3.

³ Gugup Kismono, *Bisnis Pengantar Edisi 2 Cet. Ke-2* (Yogyakarta : BPFY-Yogyakarta, 2012), hlm.108.

Perseroan terbatas merupakan bentuk yang banyak dipilih pada saat ini terutama untuk bisnis-bisnis yang besar. Bentuk ini memberikan kesempatan kepada masyarakat luas untuk menyertakan modalnya kebisnis tersebut dengan cara membeli saham yang dikeluarkan oleh perusahaan itu. Proses pembelian saham pada saat ini sangat mudah berkat adanya Pasar Modal atau Pasar Bursa yang dilaksanakan oleh BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal).⁴ Pada 14 Maret 2003 Pasar Modal Syariah di Indonesia secara resmi diluncurkan bersama dengan penandatanganan MOU antara BAPEPAM-LK dengan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).⁵ Pasar modal syariah adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek yang menjalankan kegiatannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam.⁶

Pembentukan Daftar Efek Syariah (DES) adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham yang berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Daftar Efek Syariah (DES) menjadi tolak ukur kinerja dalam memilih portofolio saham yang halal. Saham yang tergabung dalam

⁴Indriyo gito Sudarmo. *Pengantar Bisnis Edisi 2*. (Yogyakarta:BPFE UGM. 2000). hlm. 87-88.

⁵Iswi Haryani, R.Serfianto. *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal Strategi Tepat Investasi Saham, Obligasi, Waran, Right, Opsi, Reksadana, & Produk Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Visimedia, 2010). hlm. 351.

⁶Andrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011). Hlm. 45.

Daftar Efek Syariah (JII) ini juga memiliki kriteria, bahkan kategori dan kriterianya cukup ketat, sebab yang masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) adalah saham-saham yang terbebas dari unsur riba atau dengan kata lain harus sesuai syariah dan memiliki kapitalisasi pasar terbesar selama satu tahun penuh serta memiliki kinerja keuangan yang baik. Perusahaan yang masuk DES pada tahun 2012 ada 301 perusahaan dan terdiri dari 8 sektor saham.

Dari berbagai sektor terdapat sebanyak lima dari enam emiten terbesar yang mencatat kenaikan, yaitu emiten indeks konsumen sehingga dapat disebutkan bahwa sektor konsumen merupakan kontributor terbesar secara sektoral. Saham-saham dari emiten ini akan menjadi pilihan karena masih menawarkan potensi kenaikan. Mereka adalah produsen kebutuhan mendasar konsumen seperti makanan, minuman, obat, daging, dan produk toiletries. Sektor manufaktur diperkirakan masih akan tumbuh solid seiring kenaikan jumlah penduduk dan daya beli masyarakat akibat solidnya pertumbuhan ekonomi di kisaran 6%. Angka ini masih tergolong tertinggi di antara negara-negara G20. Pertumbuhan sektor ini juga diuntungkan dengan hasil survei yang dilakukan baru-baru ini yang menyebutkan indeks kepercayaan konsumen (IKK) Indonesia tergolong yang tertinggi di dunia.⁷

PT. Kimia Farma adalah salah satu perusahaan yang tergabung di Daftar efek syariah yang memiliki prestasi cukup baik terkait dengan laba perusahaannya, Perusahaan ini bergerak dibidang konsumsi penyedia obat-

⁷<http://www.kemenperin.go.id/artikel/7014/Manufaktur-Ditopang-Sektor-Barang-Konsumsi>. diakses tanggal 24 Februari 2015.

obat kesehatan yang senantiasa menggali potensi yang dimiliki untuk selalu meningkatkan usahanya

Direktur Utama PT. Kimia Farma Rusdi Rosman menyebutkan dalam laporan keuangan yang dipublikasikan perseroan, bahwa perolehan laba mencapai Rp143,82 miliar, naik dari periode sebelumnya Rp121,44 miliar. Emiten berkode saham KAEF itu membukukan penjualan mencapai Rp 3,07 triliun, naik dari periode yang sama tahun lalu Rp 2,81 triliun. Laba kotor KAEF tercatat naik menjadi Rp 940,08 miliar dari sebelumnya Rp861,24 miliar. Adapun laba tahun berjalan tercatat meningkat menjadi Rp145,14 miliar dibandingkan 9 bulan pertama tahun lalu yang mencapai Rp121,94 miliar, PT. Aset Kimia Farma tercatat meningkat menjadi Rp2,74 triliun dibandingkan periode kuartal III/2013 yang mencapai Rp2,47 triliun.⁸

Penjualan secara cicilan bagi perusahaan akan menghasilkan tagihan (Piutang). Asal nasabah mampu membayar tepat waktu bagi perusahaan aman-aman saja, namun jika nasabah mengalami kesulitan pembayaran dengan berbagai sebab tentu akan mengganggu perusahaan.

Berjalannya kegiatan operasional perusahaan sangat di pengaruhi oleh tingkat perputaran piutang. Dalam penjualan kredit perusahaan akan mendapatkan risiko-risiko, dan dana perusahaan yang hanya tertanam pada piutang yang mengakibatkan kebutuhan modal kerja lebih besar.

⁸<http://market.bisnis.com/read/20141028/192/268375/kimia-farma-kaef-laba-bersih-tumbuh-1842-kuartal-iii2014> diakses tanggal 24 februari 2015.

Keuntungan dari penjualan kredit yaitu meningkatkan pembelian konsumen dengan adanya penjualan kredit.⁹

Dalam operasi usaha perusahaan melakukan perputaran kas yang bersumber dari penjualan tunai dan piutang kepada para mitra maupun distributornya. Dana yang dikeluarkan diharapkan akan kembali lagi dalam jangka waktu yang pendek melalui penjualan perusahaan, kemudian dikeluarkan kembali untuk membiayai oprasi selanjutnya sehingga dana tersebut akan terusberputar.

Kas memiliki kedudukan yang amat penting dalam menjaga kelancaran operasi perusahaan. Jumlah kas yang lebih atau kurang dapat berakibat kurang baik pada perusahaan. Kekurangan kas dapat mengakibatkan tidak terbayarnya kewajiban, seperti hutang gaji, bungaBank dan lain sebagainya.¹⁰

Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas dimulai pada saat dimana kas diinvestasikan dalam modal kerja yang tingkat likuiditasnya paling tinggi. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputarannya maka pengelolaan kas semakin efisien sehingga meningkatkan profitabilitas.¹¹

⁹Muhammad Rizqan, Yosi Yulia, Dessi Haryani. *Jurnal Hubungan Perputaran Piutang dan Tingkat Likuiditas Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 2011

¹⁰Christina Ellen, *Penganggaran Perusahaan*, (Jakarta : PT. Gramedia, 2002), hlm.90

¹¹Rizkiyanti Putri Lucy Sri Musmini, *Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja Periode 2008-2001* (Universitas Pendidikan Ganesha)

Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan yang dimiliki oleh perusahaan diganti dalam satu periode, diganti artinya dibeli dan dijual kembali. Perputaran persediaan yang lambat menunjukkan lamanya persediaan tersimpan di perusahaan, sehingga hal ini dapat memperbesar biaya persediaan, dan akan mempengaruhi laba perusahaan.¹²

Keberadaan persediaan memiliki nilai strategis bagi perusahaan, hal ini disebabkan sekitar 25% atau lebih dari investasi yang ditanamkan dalam modal usaha berupa persediaan. Artinya, persediaan mendominasi aktiva lancar perusahaan yang merupakan modal kerja guna memutar roda perusahaan.¹³

Dari beberapa Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat perbedaan hasil penelitian. Menurut penelitian Jukarnain menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara perputaran piutang dan tingkat profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhriani Ali menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Menurut penelitian Putu Audhyana Rahayu Kartika Dewi dan I Made Dana menunjukkan perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Tejo Suminar bahwa disimpulkan perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Menurut penelitian M. Rizal Nur Irawan disimpulkan perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berbeda

¹²Meria Fitri, "Pengaruh Perputaran Piutang Usaha Dan Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar diBEI". (Universitas Negeri Padang).

¹³Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*. (Jakarta : Kencana 2000), hlm.265.

dengan penelitian Meria Fitri menyatakan bahwa persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Atas kondisi tersebut, maka permasalahan ini menjadi menarik sehingga peneliti bermaksud untuk meneliti dan menganalisis permasalahan ini yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran persediaan Terhadap Peningkatan Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus PT. KIMIA FARMA Tbk. Periode 2006-2013)** Penelitian ini mencoba untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap profitabilitas Perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengaruh perputaran piutang terhadap peningkatan profitabilitas pada PT. Kimia Farma Tbk. Periode 2006-2013?
2. Apakah pengaruh perputaran Kas terhadap peningkatan profitabilitas PT. Kimia Farma Tbk. Periode 2006-2013?
3. Apakah pengaruh perputaran Persediaan terhadap peningkatan profitabilitas PT. Kimia Farma Tbk. Periode 2006-2013?
4. Apakah pengaruh perputaran Piutang, perputaran Kas dan perputaran Persediaan secara simultan terhadap peningkatan profitabilitas usaha pada PT. Kimia Farma Tbk. Periode 2006-2013?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini supaya tidak menyimpang serta melebar dari pokok pembahasan, maka diberi batasan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang akan diteliti adalah perusahaan PT. Kimia Farma Tbk. pada tahun 2006 - 2013.
2. Laporan keuangan yang akan diteliti adalah laporan keuangan PT. Kimia Farma Tbk. selama 2006-2013.
3. Variabel terikat (variabel dependen) yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, dan variabel bebas (variabel independen) adalah perputaran piutang, perputaran kas dan perputaran persediaan.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini untuk memberikan tujuan atas perumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran Piutang terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk. Periode 2006-2013.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputran Kas terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk. Tahun 2006-2013.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputran Persediaan terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk. Tahun 2006-2013.

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran piutang, perputaran kas dan perputaran persediaan secara simultan terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk. Tahun 2006-2013.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis tetapi juga berbagai pihak.

1. Kegunaan Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan atas masukan-masukan terhadap dunia ilmu pengetahuan pada umumnya dan manajemen keuangan pada khususnya. Mengenai perputaran Piutang, Kas, dan Persediaan terhadap peningkatan Profitabilitas.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai informasi, bagi peneliti dan Referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang berhubungan dengan pengaruh perputaran Piutang, Kas, dan persediaan terhadap peningkatan Profitabilitas.

3. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan pertimbangan dalam hal perputaran piutang, Kas, dan Persediaan sehingga dapat meningkatkan Profitabilitas.

F. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

a. Perputaran Piutang

Sebagai salah satu elemen modal kerja, piutang selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus. Dalam keadaan normal, piutang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi dari pada persediaan, karena perputaran piutang ke kas hanya mempunyai satu langkah saja agar dapat menjadi uang tunai.

Piutang merupakan hak untuk menagih sejumlah uang dari penjual kepada pembeli yang timbul karena adanya suatu transaksi penjualan secara kredit.

Perputaran piutang (*receivable turnover*) merupakan ukuran efektivitas pengelolaan piutang. Semakin cepat perputaran piutang, semakin efektif perusahaan dalam mengelola piutangnya. Tingkat perputaran piutang atau *receivable turnover* dapat diketahui dengan cara membagi penjualan kredit dengan jumlah rata-rata piutang.¹⁴

$$\text{Receivables Turnover} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Rata - rata piutang}}$$

¹⁴Muhammad Yasmani. *Analisis Perputaran Piutang Dagang dan Persediaan Barang Dagangan Pada CV Surya Jaya di Samarinda*. 2011. hlm, 5

Pengelolaan piutang yang efisien diawali dengan penyeleksian pelanggan hingga usaha-usaha penagihan piutang yang lebih efektif.

Pengelolaan piutang agar efisien diantaranya dengan menentukan pelanggan yang dapat dipercaya untuk mendapatkan penjualan secara kredit dari perusahaan. Untuk itu ada kriteria yang membantu penyeleksian tersebut yang dikenal dengan "*The Five C's of credit*."

Kelima "C" yang menjadi fokus analisis kelayakan pelanggan, menurut Bambang Riyanto, yaitu sebagai berikut.

- a. *Character*, menunjukkan kemungkinan atau profitabilitas dari pelanggan untuk secara jujur berusaha untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya. Faktor kriteria ini adalah sangat penting, karena setiap transaksi kredit mengandung kesanggupan untuk membayar.
- b. *Capacity* ialah pendapat subyektif mengenai kemampuan dari pelanggan. *Capacity* ini diukur dengan *record* diwaktu yang lalu, dilengkapi dengan observasi fisik pada pabrik atau toko dari pelanggan.
- c. *Capital*, diukur oleh posisi finansial perusahaan secara umum, dimana hal ini ditunjukkan oleh analisis rasio finansial, yang khususnya ditekankan pada "*tangible net worth*" dari perusahaan.

- d. *Colleteral*, dicerminkan oleh aktiva dari langganan yang dikaitkan, atau dijadikan jaminan bagi keamanan kredit yang diberikan kepada langganan tersebut.
- e. *Condition*, menunjukkan *impact* (pengaruh langsung) dari trend ekonomi pada umumnya terhadap perusahaan yang bersangkutan atau perkembangan khusus dalam suatu bidang ekonomi tertentu yang mungkin mempunyai efek terhadap kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya.

Dalam rangka usaha untuk memperbesar volume penjualannya kebanyakan perusahaan besar menjual produknya dengan kredit. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan piutang dan barulah kemudian pada hari jatuhnya terjadi aliran kas masuk (*cash inflows*) yang berasal dari pengumpulan piutang tersebut.

Dengan demikian, maka piutang (*receivables*) merupakan elemen modal kerja yang juga selalu dalam keadaan berputar secara terus-menerus dalam rantai perputaran modal kerja, yaitu:

Kas→Inventory→Piutang→Kas.

Dalam keadaan yang normal dan dimana penjualan pada umumnya dilakukan dengan kredit, piutang mempunyai tingkat likuiditas yang jauh lebih tinggi daripada *inventory*, karena perputaran dari piutang merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan yang menjual produknya dengan kredit. Manajemen

piutang merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan yang menjual produknya dengan kredit.¹⁵

Faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya investasi dalam piutang antara lain sebagai berikut:

- a) Volume penjualan kredit
- b) Syarat pembayaran penjualan kredit
- c) Ketentuan tentang pembatasan kredit
- d) Kebijaksanaan dalam mengumpulkan piutang
- e) Kebiasaan membayar dari para langganan

b. Perputaran Kas

Kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Makin besar jumlah kas yang ada di dalam perusahaan berarti makin tinggi tingkat likuiditasnya. Ini berarti bahwa perusahaan mempunyai resiko yang lebih kecil untuk tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya. Tetapi ini tidak berarti bahwa perusahaan harus berusaha untuk mempertahankan persediaan kas yang sangat besar, karena makin besarnya kas berarti makin banyak uang yang menganggur sehingga akan memperkecil profitabilitasnya. Sebaliknya kalau perusahaan hanya mengejar *profitability* saja akan berusaha agar semua persediaan kasnya dapat diputar atau dalam keadaan bekerja. Jika perusahaan menjalankan tindakan tersebut berarti menempatkan

¹⁵Dewi Astuti. *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta : Ghalia Indonesia), 2004. hlm: 176

perusahaan itu dalam keadaan kurang likuid apabila sewaktu-waktu ada tagihan.¹⁶

Rumus yang digunakan mencari Rasio perputaran kas :

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal kerja Bersih}}$$

Sumber penerimaan kas dalam suatu perusahaan pada dasarnya dapat berasal dari :

1. Hasil penjualan investasi jangka panjang, aktiva tetap baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud atau adanya penurunan aktiva tidak lancar yang diimbangi dengan penambahan kas.
2. Penjualan atau adanya Emisi saham maupun adanya penambahan modal oleh pemilik perusahaan dalam bentuk kas.
3. Pengeluaran surat tanda bukti utang, baik jangka pendek (wesel) maupun utang jangka panjang (utang, obligasi, utang hipotik, atau hutang jangka panjang yang lain) serta bertambahnya hutang yang diimbangi dengan penerimaan kas.
4. Adanya penurunan atau berkurangnya aktiva lancar selain kas yang diimbangi dengan penerimaan kas pembayaran, berkurangnya persediaan barang dagangan karena adanya

¹⁶Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan, Edisi ke empat*, (Yogyakarta: BPFE,2001).hlm 94.

penjualan secara tunai, adanya penurunan surat berharga karena adanya penjualan dan sebagainya.

Tingkat perputaran kas menunjukkan kecepatan perubahan kembali aktiva lancar menjadi kas melalui penjualan makin tinggi tingkat perputaran kas, piutang dan persediaan menunjukkan tingginya volume penjualan. Perputaran kas adalah perputaran sejumlah modal kerja yang tertanam dalam kas dan bank dalam satu periode akuntansi. Perputaran kas diketahui dengan membandingkan antara jumlah pendapatan dan pemberian pinjaman dengan jumlah kas rata-rata.¹⁷

Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas dimulai pada saat dimana kas diinvestasikan dalam modal kerja yang tingkat likuiditasnya paling tinggi. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputarannya maka pengelolaan kas semakin efisien sehingga meningkatkan profitabilitas.¹⁸

¹⁷Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan, Edisi ke empat*, (Yogyakarta: BPFE,2001),hlm 95.

¹⁸Rizkiyanti Putri Lucy Sri Musmini. *Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja Periode 2008-2001* (Universitas Pendidikan Ganesha).

c. Perputaran Persediaan

Sediaan merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk dikelola oleh perusahaan, disamping aspek lainnya. Bagi perusahaan yang bergerak dalam dibidang produksi barang, maka kebutuhannya sediaan guna menunjang proses produksinya sangat diperlukan sediaan, baik berupa sediaan bahan mentah atau bahan setengah jadi. Ketersediaan sediaan bahan mentah atau bahan setengah jadi untuk proses produksi selanjutnya akan dapat menghindari tersendatnya proses produksi sebagai akibat jika tidak dapat disediakan sesuai jumlah kebutuhan produksi. Lebih dari itu dalam jangka panjang sediaan perlu guna menghindari kelangkaan bahan baku atau kenaikan harga yang tak terduga. Terjadinya kelangkaan bahan baku akan mengakibatkan tersendatnya proses produksi, sedangkan kenaikan bahan baku akan mengakibatkan naiknya ongkos produksi, sehingga akan berpengaruh pada harga jual.

Rumus untuk mencari *inventory turnover* menurut J. Fred Weston

$$inventory\ turnover = \frac{Penjualan}{persediaan}$$

Dalam praktiknya dengan adanya sediaan akan memberikan beberapa keuntungan bagi perusahaan yaitu:

1. Perusahaan dapat memenuhi kebutuhan untuk bahan produksi secara tepat karena ketersediaan bahan baku yang dibutuhkan.

2. Digunakan untuk berjaga-jaga terhadap kenaikan harga bahan baku yang dapat memengaruhi harga jual.
3. Guna mengantisipasi terhadap kekurangan atau kelangkaan bahan baku.
4. Tersedianya bahan baku dapat memenuhi pesanan secara tepat.
5. Mampu mengaturr alokasi dana untuk berbagai kebutuhan lain.¹⁹

d. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan perbandingan antara laba dan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Cara untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan adalah tergantung pada laba dan aktiva (modal) mana yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya, misalnya perbandingan laba yang berasal dari operasi perusahaan atau laba netto sesudah pajak dibanding dengan aktiva nyata.²⁰

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Rasio profitabilitas yang digunakan

¹⁹Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta : Kencana 2000), hlm.265.

²⁰Sennahati, *Analisis Likuiditas dan Profitabilitas Pada PT Graha Sarana Duta Di Makassar*.

adalah *Return On Investment (ROI)*, karena *Return On Investment (ROI)* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva.

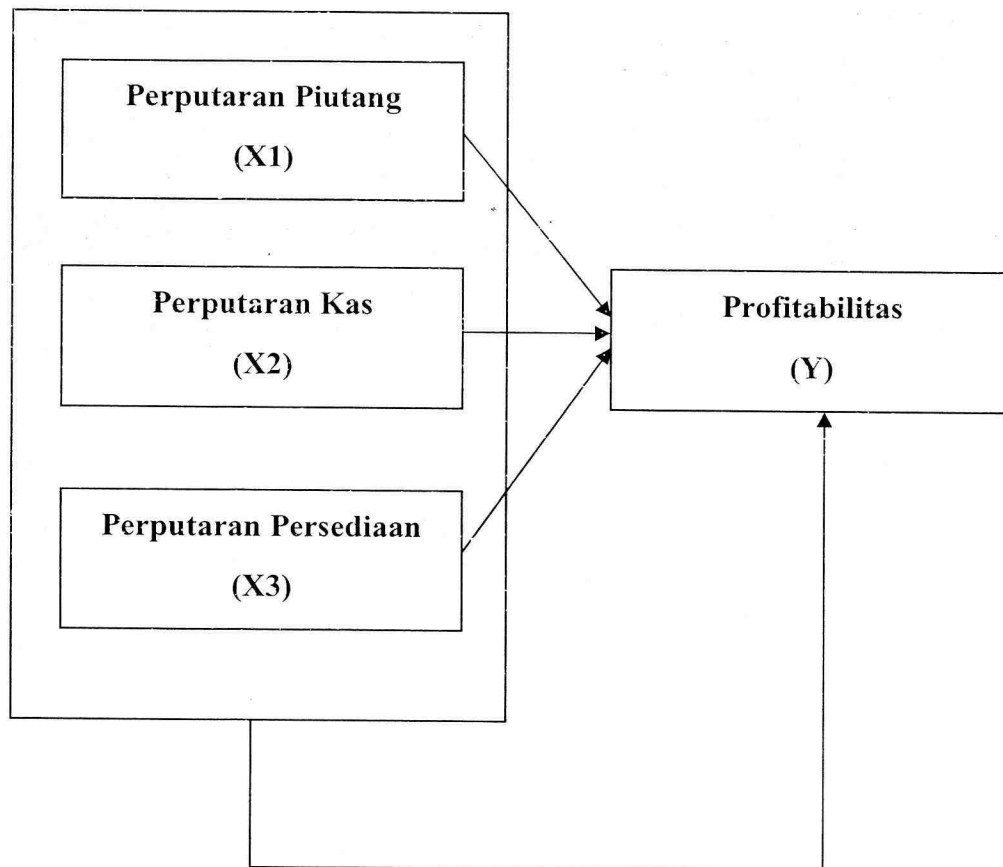
Rasio imbalan aktiva (*return on investment ratio*) merupakan suatu ukuran keseluruhan profitabilitas perusahaan.

$$\text{Return on Investment Ratio} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Kerangka Berpikir

Gambar 1.1

Kerangka Berpikir



- a. Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas dimulai pada saat dimana kas diinvestasikan dalam modal kerja yang tingkat likuiditasnya paling tinggi. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputarannya maka pengelolaan kas semakin efisien sehingga meningkatkan profitabilitas.
- b. Semakin cepat periode berputarnya piutang menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut sehingga profitabilitas perusahaan juga meningkat.
- c. Perputaran Persediaan adalah rasio antara penjualan terhadap persediaan, menunjukkan seberapa cepat persediaan tersebut dapat dijual. Ketika barang terjual akan menghasilkan laba yang akan meningkatkan profitabilitas.

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku fenomena atau keadaan yang telah terjadi atau akan terjadi.²¹ Penelitian ini menggunakan dua macam rumusan hipotesis, yaitu secara parsial dan secara simultan. Rumusan hipotesis secara parsial adalah menguji pengaruh variabel independen (X) secara individu terhadap variabel dependen (Y). Rumusan hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

²¹Kuncoro Mudrajat, *Metode Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2003). hlm.48.

H_{o1} = perputaran piutang, (X_1) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, (Y).

H_{a1} = perputaran piutang, (X_1) berpengaruh terhadap profitabilitas, (Y).

H_{o2} = perputaran kas, (X_2) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, (Y).

H_{a2} = perputaran kas, (X_2) berpengaruh terhadap profitabilitas, (Y).

H_{o3} = perputaran persediaan, (X_3) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, (Y).

H_{a3} = perputaran persediaan, (X_3) berpengaruh terhadap profitabilitas, (Y).

Sedangkan rumusan hipotesis secara simultan adalah menguji pengaruh seluruh variabel independen (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Rumusan hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut :

H_{o4} = perputaran piutang (X_1), perputaran kas (X_2), dan perputaran persediaan (X_3) secara bersama sama tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).

H_{a4} = perputaran piutang (X_1), perputaran kas (X_2), dan perputaran persediaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).

3. Penelitian terdahulu

Luh Komang Suarnami, I Wayan Suwendra, Wayan Cipta (2014) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang dan periode pengumpulan piutang terhadap profitabilitas dengan objek penelitian perusahaan pembiayaan, Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan dianalisis dengan analisis jalur (path analysis). Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa, perputaran piutang dan periode pengumpulan piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sebesar 75,6%, perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan, periode pengumpulan piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.²²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, dan data yang digunakan adalah data sekunder dari objek penelitian. Perbedaanya adalah tahun, objek dan metode analisis yang digunakanya.

Clairene E.E. Santos (2013) Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero) periode 2000-2011, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja dan

²²Luh Komang Suarnami, I Wayan Suwendra, Wayan Cipta "Pengaruh Perputaran Piutang Dan Periode Pengumpulan Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pembiayaan" (e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen Volume 2 Tahun 2014).

perputaran piutang dalam mengukur profitabilitas (NPM) perusahaan.

Teknik sampling yang digunakan adalah non probability sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu atau di (purposive sampling) dengan menggunakan laporan keuangan dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2011. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan metode analisis regresi berganda menunjukkan bahwa secara simultan perputaran modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.²³

Perbedaan terletak pada tahun, dan objek penelitian yang digunakan selanjutnya persamaanya adalah adalah metode analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu metode statistik analisis regresi berganda.

Nina Sufiana dan Ni Ketut Purnawati Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

²³Clairene E.E. Santoso " *Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Pegadaian Persero* " (Manado : Universitas Sam Ratulangi).

Hasil analisis dari penelitian ini adalah perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Sedangkan analisis secara parsial menunjukkan hanya perputaran piutang dan perputaran persediaan yang berpengaruh terhadap profitabilitas.²⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, dan data yang digunakan menggunakan data sekunder, metode statistiknya juga sama yaitu regresi linear berganda. Perbedaannya adalah tahun, dan objek penelitiannya.

Mohamad Tejo Suminar Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2013. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil uji F atau uji simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

²⁴ Nina Sufiana dan Ni Ketut Purnawati, "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas" (Universitas Udayana (Unud), Bali).

Dari hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa hubungan antar variabel bebas dan terikat masih lemah.²⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, dan data yang digunakan menggunakan data sekunder, metode statistiknya juga sama yaitu regresi linear berganda. Perbedaannya adalah tahun, dan objek penelitiannya.

Rizqi Yuri Vernando Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Size Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009 – 2012. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Size Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Assets (ROA) baik secara parsial maupun secara simultan.²⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, dan data yang digunakan menggunakan data sekunder,

²⁵Mohamad Tejo Suminar, "Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2013" (Universitas Pandanaran).

²⁶Rizqi Yuri Vernando, "Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Size Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009 – 2012".

metode statistiknya juga sama yaitu regresi linear berganda.

Perbedaannya adalah tahun, dan objek penelitiannya.

Tabel 1.1

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian	Keterangan
1	Luh Komang Suarnami, I Wayan Suwendra, Wayan Cipta . Pengaruh Perputaran Piutang dan Periode Pengumpulan Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pembiayaan	Varabel dependen Profitabilitas(Y) dan variabel independen meliputi (X1) perputaran piutang, (X2) periode pengumpulan piutang	Hasil menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas	Tahun, variabel dan tempat penelitian, alat uji
2	Clairene E.E.Santos. Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero) periode 2000-2011..	Dependent (Y): Profitabilitas (NPM) Independent(X): Perputaran Modal Kerja (X1), Perputaran Piutang (X2.)	Hasil menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas	Variabel, tahun, dan studi kasus
3	Nina Sufiana dan Ni Ketut Purnawati Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010.	Profitabilitas (Y). Perputaran kas (X1), perputaran piutang(X2) dan perputaran persediaan (X3)	Hasil menunjukkan bahwa perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas	Variabel, tahun, dan studi kasus

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian	Keterangan
4	Mohamad Tejo Suminar Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2013.	profitabilitas (Y). perputaran persediaan(X1), perputaran piutang(2), perputaran kas(X3).	Hasil menunjukkan bahwa perputaran Kas berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas	Variabel, tahun, dan studi kasus
5	Rizqi Yuri Vernando Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Size Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009 – 2012	Profitabilitas (Y) Perputaran Piutang(X1), Perputaran Persediaan(X2), Size Perusahaan(X3).	Hasil menunjukkan bahwa perputaran Persediaan berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas	Variabel, tahun, dan studi kasus

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini menekankan analisisnya pada data-data numeral (angka) yang diolah dengan statistika. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.²⁷

2. Variabel Penelitian dan Devinisi Operasional Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui *pengaruh perputaran piutang, perputaran kas terhadap dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan*. Adapun variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau memengaruhi variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *perputaran piutang, perputaran kas, dan perputaraan persediaan* variabel tersebut diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.
- b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *Profitabilitas*, variabel ini diberi tanda Y. Profitabilitas adalah salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan

²⁷Saefudin Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998, hlm.5.

aktiva dan modal saham tertentu. Variabel Profitabilitas diperoleh dari laporan keuangan yang didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id

Tabel 1.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
Perputaran Piutang (X1)	Rasio yang mengukur berapa kali secara rata-rata piutang berhasil ditagih dalam satu periode.	$= \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata piutang}}$	Rasio
Perputaran Kas (X2)	Adalah berputarnya kas dimulai pada saat diinvestasikan dalam modal kerja dengan tingkat likuiditasnya paling tinggi	$= \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Kas}}$	Rasio
Perputaran persediaan	Perputaran Persediaan adalah rasio antara penjualan terhadap persediaan menunjukkan seberapa cepat persediaan tersebut dapat dijual.	$= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$	
Profitabilitas (Y)	Adalah salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selakama periode tertentu pada tingkat penjualan aktiva dan modal saham tertentu.	$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

3. Sampel

a) Sampel

Dalam penelitian ini mengambil objek penelitian PT. Kimia Farma yang merupakan salah satu perusahaan yang tergabung dalam DES yang masuk di sektor konsumsi, PT. Kimia Farma Tbk. atau Emiten berkode saham (KAEF) ini merupakan salah satu perusahaan besar yang telah lama berdiri sejak tahun 1817 dan perusahaan ini tetap bertahan hingga sekarang dengan banyak meraih penghargaan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

a) Studi Pustaka

Pengumpulan data melalui studi pustaka dilakukan dengan mengkaji laporan keuangan perusahaan, buku-buku atau literatur dan jurnal ilmiah yang relevan dengan permasalahan yang diteliti untuk memperoleh landasan teoritis yang kuat.

b) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata *dokumen* yang artinya barang-barang tertulis.²⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan mengumpulkan laporan keuangan dari objek penelitian berupa laporan keuangan perusahaan.

²⁸Tatang M. Arifin. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1995. Hlm: 94.

5. Metode Analisis Data

a) Analisis Regresi

Penggunaan data sekunder yang bersifat kuantitatif dalam penelitian ini mengarah pada metode kuantitatif dengan menggunakan alat analisis regresi berganda karena terdapat lebih dari satu variabel independen.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Di mana :

Y = Profitabilitas (Variabel Dependen)

a = Konstanta

b_1 - b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Perputaran Piutang

X_2 = Perputaran Kas

X_3 = Perputaran persediaan

E = *Error*

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat analisis statistik *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 17.0.

b) Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda di mana untuk bisa dilakukan pengujian hipotesis harus dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu.

Pada penelitian ini juga akan dilakukan pengujian penyimpangan asumsi klasik terhadap model regresi yang telah diolah yang meliputi:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data yang dipakai dalam penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini untuk melihat apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak dilihat dari hasil yang diperoleh dari grafik Histogram, *Normal Probability Plot*, dan uji *Non-parametik (K-S)*.

Pedoman pengambilan keputusan dengan menggunakan grafik histogram adalah jika *Histogram Standardized Regression Residual* membentuk seperti lonceng maka nilai residual tersebut dinyatakan normal. Cara lain untuk menguji normalitas dengan pendekatan grafik adalah menggunakan *Normal Probability Plot*, yaitu dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal. Distribusi normal digambarkan dengan sebuah garis diagonal lurus dari kiri bawah ke kanan atas. Distribusi kumulatif dari data sesungguhnya digambarkan dengan plotting. Jika data normal

maka garis menggambarakan data sesungguhnya akan mengikuti atau merapat ke garis diagonalnya.²⁹

Adapun pedoman pengambilan keputusan dalam uji *Non-parametik* dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut.

- a. Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$.
Distribusi adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$.
Distribusi adalah normal.

2) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti ada hubungan di antara beberapa atau semua variabel independen dalam model regresi. Jika dalam model terdapat multikolinieritas maka model tersebut memiliki kesalahan standar yang besar sehingga koefisien tidak dapat ditaksir dengan ketepatan tinggi. Masalah multikolinieritas juga akan menyebabkan kesulitan dalam melihat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya masalah multikolinieritas yaitu : dengan melihat nilai R^2 dan nilai t statistik, dengan melihat nilai *Pair*

²⁹Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), hlm. 69.

Wise Correlation, dan dengan menggunakan nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*).³⁰

Dengan menggunakan nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Salah satu cara untuk menguji gejala multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai TOL dan VIF dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .³¹

3) Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data *time series* (runtut waktu), maka peneliti menggunakan Uji Statistik uji Durbin Watson (Uji D-W). Uji D-W merupakan uji yang sangat populer untuk menguji ada tidaknya masalah autokorelasi dari model empiris yang diestimasi.³² Uji D-W ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel penjelas.

³⁰Suliyanto,, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2011) ,hlm. 81-82.

³¹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang:Universtas Diponegoro, 2005). hlm. 106.

³²Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: AndiOffset, 2011), hlm. 126.

Keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan Uji D-W adalah sebagai berikut.³³

- a. Bila nilai D-W lebih besar daripada batas atas (*Upper Bond, U*), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol. Artinya tidak ada autokorelasi positif.
- b. Bila nilai D-W lebih rendah daripada batas bawah (*Lower Bond, L*), koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol. Artinya autokorelasi positif.
- c. Bila nilai D-W terletak diantara batas atas dan batas bawah, maka tidak dapat disimpulkan.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang dipakai dalam penelitian terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

³³Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta:STIM YKPN, 2007), Edisi Ketiga, hlm. 91.

- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar tersebut dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Pengujian Hipotesis

1) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 yang menyatakan $\beta_i=0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut).

Membandingkan nilai statistik t, apabila apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibanding nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Prosedurnya:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti masing-masing variabel bebas tersebut mampu mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti masing-masing variabel bebas tersebut tidak mempengaruhi variabel terikat.

2) Uji Signifikansi Simultan (Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Bila nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan bila Bila nilai $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$ maka H_0 diterima yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Pada model linear berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2). Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.³⁴

³⁴Kumala Jodie Pranata Limarjo. 2012. "*Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Rokok Di Indonesia (Studi Kasus Pada Industri Rokok go-Public Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2004-2011)*". Makassar: Skripsi Universitas Hasanuddin, hlm. 34.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan gambaran dari seluruh isi pembahasan yang dibahas yang akan dibahas penulis untuk memberikan kemudahan bagi para pembaca, dan berikut sistematika pembahasannya:

Dalam bab 1 akan mencakup tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Dalam bab 2 akan menguraikan tentang telaah pustaka yang merupakan landasan teori yang menelusuri semua teori yang relevan dengan dengan topik yang ditelitinya yaitu, Perputaran Piutang dan pengaruhnya terhadap peningkatan Profitabilitas perusahaan, dan Perputaran Kas dan pengaruhnya terhadap peningkatan Profitabilitas Perusahaan serta perputaran persediaan dan pengaruhnya terhadap peningkatan Profitabilitas Perusahaan.

Dalam Bab 3 akan menguraikan tentang hasil penelitian meliputi gambaran umum dan data Perputaran Piutang dan Perputaran Kas terhadap peningkatan Profitabilitas Perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk.

Dalam Bab 4 akan menguraikan tentang analisis hasil penelitian, hasil uji normalitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi, hasil uji t, uji f

Dan bab 5 menguraikan tentang kesimpulan, keterbatasan, implikasi dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas, dan Perputaran Persediaan Terhadap Peningkatan Profitabilitas Perusahaan Studi Kasus PT. Kimia Farma Tbk. Periode 2006 – 2013, dapat disimpulkan setelah uji secara parsial diketahui bahwa :

1. Berdasarkan analisis regresi berganda, dari hasil perhitungan uji secara parsial, perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas. Diper oleh t-hitung perputaran piutang yaitu sebesar 2,221 dengan nilai signifikansi sebesar 0,035. Sedangkan untuk koefisien regresi sebesar 3,593 tingkat signifikansi kurang dari 0,05 yang menandakan H_{01} diterima, yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROI).
2. Berdasarkan analisis regresi berganda, dari hasil perhitungan uji secara parsial, perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas. Diper oleh t-hitung perputaran kas yaitu sebesar -3,707 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Sedangkan untuk koefisien regresi sebesar -1,393 tingkat signifikansi kurang dari 0,05 yang menandakan H_{02} diterima, yang artinya berpengaruh signifikan. Antaran perputaran kas terhadap profitabilitas (ROI).

3. Berdasarkan analisis regresi berganda, dari hasil perhitungan uji secara parsial, perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Diperoleh t-hitung perputaran persediaan yaitu sebesar 2,317 dengan nilai signifikansi sebesar 0,028. Sedangkan untuk koefisien regresi sebesar 0,731 tingkat signifikansi kurang dari 0,05 yang menandakan H_0 diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan. Antara perputaran persediaan terhadap profitabilitas.
4. Perputaran Piutang, Perputaran Kas, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. F hitung sebesar 18,104 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena probabilitas dibawah 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa secara bersama-sama (sultan) perputaran piutang, perputaran kas, dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam menggunakan variabel kinerja keuangan yang hanya diwakili oleh sebagian rasio keuangan yaitu perputaran piutang, perputaran kas, perputaran persediaan, dan profitabilitas.
2. Keterbatasan dalam mengambil jenis perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian.

3. Keterbatasan dalam periode pengamatan yang relatif pendek yaitu dari tahun 2006-2013 (8 tahun) dan jumlah sampel 32 observasi sampel.

C. Saran-saran

Dalam melakukan penelitian ini, masih banyak kekurangan yang dimiliki penulis, seperti keterbatasan jumlah sampel, dan cara perhitungan, oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbanyak jumlah sampel dengan periode yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Alma Buchori. 2012. "*Pengantar Bisnis*". Bandung: Alfabeta.
- Ambarwati Sri Dwi Ari. 2010. "*Manajemen Keuangan Lanjut*". Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifi Zainul. 2005. "*Dasa-dasar Manajemen Bank Syariah*". Yogyakarta: UUPAMPYKPN.
- Arthur Dkk. 2011. "*Manajemen Keuangan Jilid I*", ". Jakarta: PT. Indeks.
- Budi Santoso dan Ashar. 2005. "*Analisis Statistik Dengan Microsof Excel dan SPSS*", Yogyakarta: andi.
- Ellen Christina. 2002. "*Penganggaran Perusahaan*" Jakarta : PT. Gramedia.
- Fahmi Irham. 2012. "*Analisis Laporan Keuangan*". Bandung: Alfabeta.
- Fred Weston dan Tomas Copeland. 1995 "*Manajemen Keuangan Jilid I*", Jakarta: Binarupa Aksara.
- Hadi Sutrisno. 1985. "*Metode Researceh, Jilid2*", Yogyakarta: Andi Offset
- Harmono. 2002. "*Manajemen Keuangan Berasis Baalanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis Cetakan ke-2*" Jakarta: Bumi Aksara.
- HartonoJogiyanto. 2009 "*Teori Portofolio dan Analisis Investasi, edisi keenam*" Yogyakarta: BPFE.
- Husein Umar. 2002. "*Evaluasi Kinerja Perusahaan*" Jakarta : PT Gramedia Pustaka Umum.

- Imama Ghozali. 2011. “ *Aplikasi Analisis Multivariante Dengan Program IBM SPSS 19, Edisi V*”, Semarang: Badan Penerbit Diponegoro.
- Iswi Haryani dan R.Serfianto. 2010“*Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal Strategi Tepat Investasi Saham, Obligasi, Waran, Right, Opsi, Reksadana, & Produk Pasar Modal Syariah*”. Jakarta: Visimedia.
- IvancevichJohnM. 2006.“*Perilaku dan Manajemen Organisasi Edisi 7*” Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Kasmir, 2010 “*Pengantar Manajemen Keuangan*”, Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Kasmir, 2012, “*Analisis Laporan Keuangan*”, Jakarta : Rajawali Press.
- Kismono Gugup. 2012 “*Bisnis Pengantar Edisi 2 Cet. Ke-2*” Yogyakarta : BPF.
- Kusumo Yunanto Andi. 2008.“*Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002-2009*”, Jakarta: Jurnal Ekonomi Islam.
- Martono Nanang.2011“*Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*”.Jakarta: Rajawali Pers.
- Masyhuri dan Zainudin,2008. “*Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*”, Bandung: PT. RefikaAditama.
- Mudrajad Kuncoro. 2007“*Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*” Yogyakarta:STIM YKPN.
- Muhammad Muslich. 2003“*Manajemen Keuangan modern Analisis, Perencanaan, dan Kebijaksanaan, Cet. Ke-3*”Jakarta : Bumi Aksara Bekerja Sama Dengan Pusat Antar Universitas – Studi Ekonomi Universitas Indonesia.

- Munawir. 1990 "*Anaalisis Laporan Keuangan Edisi ke-4*," Yogyakarta: Liberti.
- Najmudin. 2011. "*Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*".
Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Raharjo Budi 2005, "*Dasa-dasar Anaisis Fudamenal Laporan Keuangan Perusahaan*", Yogyakarta : UGM PRESS
- Riyanto Bambang 2001. "*Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan, Edisi ke empat*". Yogyakarta: BPFE
- Rosdini Dini. 2007 "*Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Deviden Policy*" ,
Jakarta: Jurnal Ekonomi Islam.
- Simamora Herry. 2012. "*Akuntansi Keuangan Menengah*" Jakarta : Sinar Grafika
Offset.
- Srisusilo dan Sigit Triandaru. 2000. "*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*",
Jakarta: Salemba Empat.
- Sudarmo Indriyo gito. 2000 "*Pengantar Bisnis Edisi 2*," Yogyakarta:BPFE UGM.
- Sugiono. 2003 "*Statistik Untuk Penelitian*"Bandung: CV. Al Fabet.
- Suharsini dan Ari Kuncoro. 2002. "*Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek*", Edisi revisi V. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suliyanto. 2011. "*Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*",
Yogyakarta: AndiOffset
- Sutedi Andrian 2011, "*Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*" Jakarta: Sinar Grafika
- Syaifudin Azwar 1998 "*Metode Penelitian*" Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tatang M. Arifin.1995. "*Menyusun Rencana Penelitian*". Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Wahid sulaiman. 2004”*Analisis Regresi Menggunakan SPSS Cotoh Kasus dan Pemecahanya*”. Yogyakarta: Andi Offset.

INTERNET

http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf_thesis/unud-189-1361812911-bab%20ii.pdf.
Diakses tanggal 10 april 2014.

<http://www.kemenperin.go.id/artikel/7014/Manufaktur-Ditopang-Sektor-Barang-Konsumsi>Diakses
tanggal 24 februari 2015.

<http://market.bisnis.com/read/20141028/192/268375/kimia-farma-kaef-laba-bersih-tumbuh-1842-kuartal-iii2014>. Diakses tanggal 24 februari 2015.

http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf_thesis/unud-189-1361812911-bab%20ii.pdf.
Diakses tanggal 10 Oktober 2014.

Monalisa, dan Rheza andhika pamungkas 2011. “*Lima Saham Sektor Barang Konsumsi Atraktif*”.www.indonesiainfinancetoday.com/read/19626/.Diakses, 5 oktober 2014.

www.idx.co.id/id-id/beranda/produkdanlayanan/pasarsyariah.aspx.

diakses tanggal 20 September 2014.

Annual Report, PT. Kimia Farma Tbk, triwulan I tahun 2013. diakses tanggal 20 Desember 2013.

Fitri Meri, “*Pengaruh Perputaran Piutang Usaha Dan Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar diBEI*”. (Universitas Negeri Padang).

Julkarnain, “*Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas*”Tanjung Pinang : UMR RajaAli Haji.

Kumala Jodie Pranata Limarjo, "*Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Rokok Di Indonesia (Studi Kasus Pada Industri Rokok go-Public Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2004-2011)*". Makassar: Skripsi Universitas Hasanudin.

Lucy Sri Musmini dan L.Rizkiyanti, "*Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas*" Universitas Pendidikan Ganesha : Journal Akutansi Profesi Vol.3 No.2, 2013.

Makaryanawati dan Misbachul Ulum. 2009 "*Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Likuiditas Perusahaan terhadap Risiko Investasi Saham yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index*", Jurnal Ekonomi Bisnis.

Ali Muhriani. "*Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*", Jurnal Ekonomi Bisnis.

Nia Sufiana dan Ni Ketut Purnawati. 2010 "*Pengaruh Perputaran Kas, perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Provitabilitas*" Bali: Universitas Udayana.

Ni Made Dwi Agustn. 2014. "*Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koprasi*", E- Journal Bisma Universitas Pendidkan Ganesa, Jurusan Manajemen Vol. 2

Nur Irawan M.Rizal. "*Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas*", Jurnal Ekonomi Bisnis.

Putu Audhya Rahayu Kartika Dewi dan I Made Dana “*Pengaruh Perputaran Kas, LDR, dan CAR Terhadap Profitabilitas Pada LPD Desa Bondalem*” (Bali : Universitas Udaya.

Rini Yualiani. 2009. “ *Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas*” Malang : Universitas Brawijaya.

Rizki Yanti Putri. 2009. “*Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Pofitabilitas*” Jakarta: Journal Akutansi. UDP.

Rizqan Muhammad dkk. 2013 “*Hubungan Perputaran Piutang dan Tingkat Likuiditas Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2011*” Journal Akutansi Profesi Vol.3 No.2

Tejo Suminar Mohamad, “*Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2013*” (Universitas Pandanaran).

LAMPIRAN

HASIL ANALISIS PENELITIAN

A. Descriptives

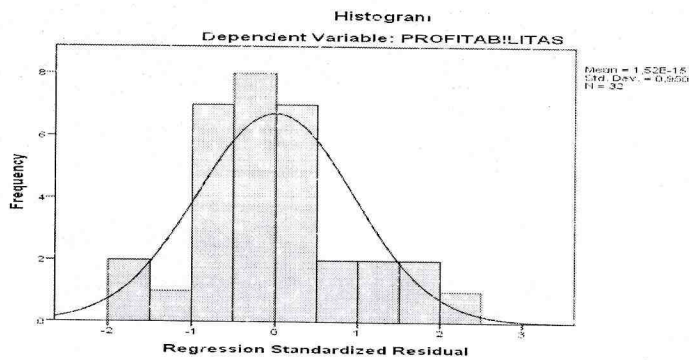
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PERPUTARAN PIUTANG	32	1.75	10.23	5.2834	2.83689
PERPUTARAN KAS	32	.81	5.60	2.7847	1.56380
PERPUTARAN PERSEDIAAN	32	1.16	9.94	3.9628	2.40462
PROFITABILITAS	32	.79	9.91	3.3316	2.75515
Valid N (listwise)	32				

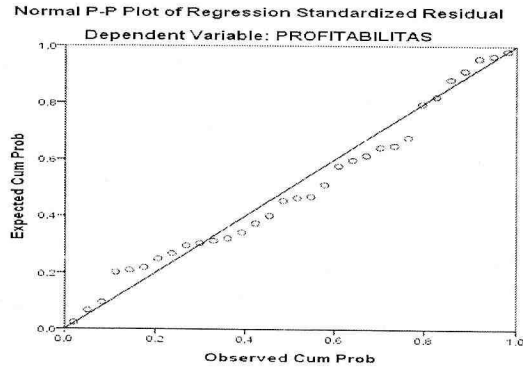
B. Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

a. Grafik Histogram



b. Grafik Normal Plot



c. Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

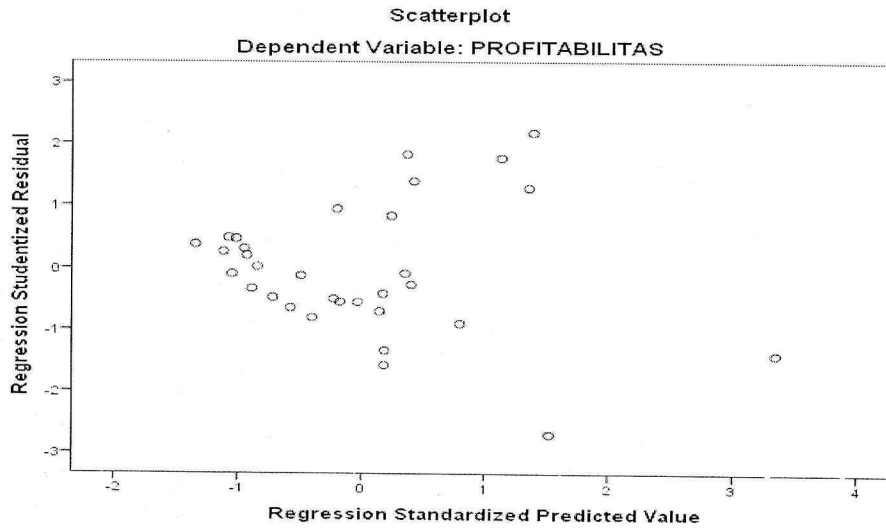
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.60691813
Most Extreme Differences	Absolute	.208
	Positive	.208
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		1.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.125

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Heterokedastisitas

a. Scatterplot



b. Uji Gletser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,117	1,047		-1,066	,295
	PERPUTARAN PIUTANG	3,593	1,618	,757	2,221	,035
	PERPUTARAN KAS	-1,393	,376	-,791	-3,707	,001
	PERPUTARAN PERSEDIAAN	,731	,316	,638	2,317	,028

3. Uji Multikolinearitas

Hasil Perhitungan VIF

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PERPUTARAN PIUTANG	0,100	10,046
	PERPUTARAN KAS	0,255	3,928
	PERPUTARAN PERSEDIAAN	0,153	6,549

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

4. Autokorelasi

Hasil Uji Durbin-Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.802 ^a	.644	.641	1.65071	1.253

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas, dan Perputaran Persediaan

b. Dependent Variable: ROI

C.Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,117	1,047		-1,066	,295
	PERPUTARAN PIUTANG	3,593	1,618	,757	2,221	,035
	PERPUTARAN KAS	-1,393	,376	-,791	-3,707	,001
	PERPUTARAN PERSEDIAAN	,731	,316	,638	2,317	,028

2. Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	159,022	3	53,077	19,453	,000 ^b
	Residual	76,296	28	2,725		
	Total	235,317	31			

a. Dependent Variable: ROI

b. Predictors: (Constant), PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PERSEDIAAN.

3. R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.802 ^a	.644	.641	1.65071

P.T. KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 DAN 31 MARET 2007
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
LAPORAN KEUANGAN	
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 – 50

Catatan	2008		2007	
	(Tidak Audit)	Rp	(Tidak Audit)	Rp
AKTIVA				
AKTIVA LANCAR				
Kas dan setara kas	2c,2,3	150.037.287.354	152.006.241.421	
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 14.902.603.528 tahun 2008 dan Rp 12.995.694.517 tahun 2007	2d,2l,4,16	242.665.421.130	218.299.209.600	
Piutang lain-lain	5	4.303.409.565	5.040.065.188	
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp 5.579.397.534 tahun 2008 dan Rp 4.930.572.495 tahun 2007	2f,6,16	360.316.088.630	237.825.476.679	
Uang muka	7	1.785.128.788	2.007.968.086	
Pajak dibayar di muka	8	88.259.439.487	86.457.181.661	
Biaya dibayar di muka	2g,9	14.950.368.244	10.084.969.461	
Jumlah Aktiva Lancar		862.317.143.198	711.721.112.095	
AKTIVA TIDAK LANCAR				
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,10	5.827.283.797	5.636.055.156	
Penyertaan saham	2b,11	736.725.212	736.725.212	
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2o,18	25.153.129.927	18.262.529.566	
Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 250.030.265.537 tahun 2008 dan Rp 224.979.588.760 tahun 2007	2h,12,16 2h,13,16	395.973.378.075	401.683.393.721	
Aktiva yang belum digunakan	2i,14	9.121.868.998	9.121.868.998	
Beban ditangguhkan - bersih	2g,2n,15,32	11.339.407.145	16.717.465.079	
Aktiva lain-lain		40.666.541.282	56.530.255.794	
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		488.818.334.436	508.688.293.526	
JUMLAH AKTIVA		1.351.135.477.633	1.220.409.405.621	

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

Catatan	2008		2007	
	(Tidak Audit)	Rp	(Tidak Audit)	Rp
KEWAJIBAN LANCAR				
Hutang bank	16	110.263.443.893	62.472.616.072	
Hutang usaha	2i,17	222.355.489.478	166.538.532.872	
Hutang pajak	2o,18	12.280.374.991	12.154.462.685	
Uang muka pelanggan	2m,19	10.635.196.602	12.940.773.000	
Biaya yang masih harus dibayar	20	22.794.102.193	27.192.602.200	
Kewajiban lancar lain-lain	22	7.926.228.863	8.113.065.218	
Jumlah Kewajiban Lancar		386.254.836.020	289.412.052.047	
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				
Kewajiban imbal kerja	2n,33	45.851.655.832	40.115.405.642	
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		45.851.655.832	40.115.405.642	
JUMLAH KEWAJIBAN EKUITAS		432.106.491.852	329.527.457.689	

Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham

Modal dasar - 20.000.000.000 saham terdiri dari : 1 saham seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham seri B,

Modal ditempatkan dan disetor 5.554.000.000 saham terbagi atas 1 saham seri A Dwiwarna serta 5.553.999.999 saham seri B

Tambahan modal disetor

Selisih penilaian kembali aktiva

Saldo laba:
Ditetapkan penggunaannya
Belum ditentukan penggunaannya

Jumlah Ekuitas

JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		919.028.985.781	890.881.947.932
		1.351.135.477.633	1.220.409.405.621

Jakarta, 28 April 2008

Drs. Rusdi Rosman MBA,
Direktur Keuangan

P.T. KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2008 DAN 31 MARET 2007

	Catatan	2008 (Tidak Audit) Rp	2007 (Tidak Audit) Rp
PENJUALAN BERSIH	2m,2q,24	460.605.391.306	461.621.283.260
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m,25	322.598.381.125	313.089.010.229
LABA KOTOR		138.007.010.181	148.532.273.031
BEBAN USAHA	2m,26		
Penjualan		71.319.134.920	73.423.520.650
Umum dan administrasi		48.809.699.053	46.321.479.777
Jumlah Beban Usaha		120.128.833.973	119.745.000.427
LABA USAHA		17.878.176.208	28.787.272.604
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban bunga dan provisi bank	27	(1.981.634.854)	(1.938.937.923)
Pendapatan bunga dan hasil investasi	28	648.636.458	1.047.252.818
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2l, 29	(406.659.859)	54.437.376
Lain-lain - bersih	30	1.754.173.656	424.548.438
Penghasilan (beban) lain-lain - Bersih		14.515.401	(412.699.291)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		17.892.691.609	28.374.573.312
BEBAN (MANFAAT) PAJAK			
Pajak kini	2o,18	7.653.861.700	9.323.317.600
Pajak tangguhan	2o,18	(762.557.337)	(1.176.805.579)
Beban Pajak - Bersih		6.891.304.363	8.146.512.021
LABA BERSIH		11.001.387.246	20.228.061.291
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2p,31	1,98	3,64

lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

P.T. KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. - DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2008 DAN 31 MARET 2007

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahannya modal disetor	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	Saldo laba		Jumlah
					Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
Saldo per 31 Januari 2006		555.400.000.000	43.579.620.031	44.851.758.462	147.345.946.844	53.043.075.631	844.220.400.968
Perubahan pasal 61 UUP		-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-
Penurunan		-	-	-	-	(15.847.971.201)	(15.847.971.201)
Program Kemitraan		-	-	-	-	(528.265.707)	(528.265.707)
Program Bina Lingkungan		-	-	-	-	(528.265.707)	(528.265.707)
Item Direksi		-	-	-	-	(651.960.000)	(651.960.000)
Penghasilan umum		-	-	-	35.386.613.016	(35.386.613.016)	-
Saldo bersih Tahun 2006		-	-	-	-	43.989.948.288	43.989.948.288
Saldo per 31 Desember 2006		555.400.000.000	43.579.620.031	44.851.758.462	182.832.559.860	43.989.948.288	870.653.886.641
Saldo bersih periode berjalan						20.228.061.291	20.228.061.291
Saldo per 31 Maret 2007		555.400.000.000	43.579.620.031	44.851.758.462	182.832.559.860	64.218.009.579	890.881.947.932
Saldo per 01 Januari 2007		555.400.000.000	43.579.620.031	44.851.758.462	182.832.559.860	43.989.948.288	870.653.886.641
Penurunan	30	-	-	-	-	(13.196.984.486)	(13.196.984.486)
Program Kemitraan	32	-	-	-	-	(439.899.483)	(439.899.483)
Program Bina Lingkungan	32	-	-	-	-	(439.899.483)	(439.899.483)
Item Direksi	32	-	-	-	-	(738.940.000)	(738.940.000)
Penghasilan umum	32	-	-	-	29.174.224.836	(29.174.224.836)	-
Saldo bersih Tahun 2007		-	-	-	-	52.189.435.346	52.189.435.346
Saldo per 31 Desember 2007		555.400.000.000	43.579.620.031	44.851.758.462	212.006.784.696	52.189.435.346	908.027.598.535
Saldo bersih periode berjalan						11.001.387.246	11.001.387.246
Saldo per 31 Maret 2008		555.400.000.000	43.579.620.031	44.851.758.462	212.006.784.696	63.190.822.592	919.028.985.781

PT.KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS - KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR 31 MARET 2008 DAN 31 MARET 2007

<u>Catatan</u>	2008 (Tidak Audit) Rp	2007 (Tidak Audit) Rp
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :</u>		
Penerimaan dari pelanggan	520.066.667.698	463.834.378.614
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(601.720.540.203)	(523.770.254.461)
Pembayaran bunga	(1.981.634.854)	(1.918.424.183)
Pembayaran pajak penghasilan penghasilan	(21.588.200.452)	(8.745.854.825)
Penerimaan operasi lain-lain	2.038.264.151	27.353.494.768
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	<u>(103.185.443.660)</u>	<u>(43.246.660.087)</u>
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :</u>		
Penerimaan bunga	690.806.427	1.047.252.818
Perolehan aktiva tetap	(6.138.498.149)	(4.482.747.774)
Hasil penjualan aktiva tetap	320.875.650	84.664.806
Penambahan biaya tangguhan eksplorasi dan pengembangan	(43.506.947)	(111.304.191)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	<u>(5.170.323.019)</u>	<u>(3.462.134.341)</u>
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :</u>		
Penambahan/Pembayaran hutang bank jangka pendek	16 33.573.286.611	(11.715.157.026)
Penerimaan/Pembayaran dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	305.961.442	48.914.941
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>33.879.248.053</u>	<u>(11.666.242.085)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(74.476.518.626)</u>	<u>(58.375.036.513)</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	224.513.805.980	210.381.277.934
KAS DAN SETARA KAS AKHIR BULAN	<u>150.037.287.354</u>	<u>152.006.241.421</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : **MOH. ZAINUL KHAQ**
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 29 Maret 1988
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Alamat : Pekajangan Gg 24 RT 24 RW 9
Kec. Kedungwuni Kab.Pekalongan

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : **AHMAD FARUQ**
2. Nama Ibu : **MUSTAKIMAH**
3. Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
4. Pekerjaan Ibu : Wiraswasta
5. Agama : Islam
6. Alamat : Pekajangan Gg 24 RT 24 RW 9
Kec. Kedungwuni Kab.Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

1. TK RA MUSLIMAT NU Pekajangan, Lulus tahun 1998
2. MI Wali Songo Pekajangan, Lulus tahun 2001
3. MTsS, Wonoyoso, Lulus tahun 2004
4. SMA, Kejar Paket C Lulus tahun 2007
5. STAIN Pekalongan Jurusan Syariah Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2015

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 16 Maret 2015

Moh. Zainul Khaq
NIM. 201.309.050